

Angket Minat Belajar

ANGKET (tutorial singkat membuat angket) PBIT cara membuat kusioner/angket minat belajar siswa 6 Cara CEPAT membaca Buku dengan EFEKTIF | No 3. pasti mengubah hidup kalian CARA MEMBUAT KISI-KISI ANGKET PENELITIAN SKRIPSI/TESIS Menyusun Instrument Penelitian Kuantitatif | Quantitative Research Instrument Cara membuat Kuesioner Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Contoh TEORI SKRIPSI UNTUK TOPIK MINAT BELAJAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA | TUGAS MATEMATIKA How to Make a Questionnaire for Research UJI T PADA DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN SPSS Seru loh Metode RnD atau Metode Pengembangan Cara menghitung Prosentase skor perolehan dan prosentase rata rata tabulasi angket CARA PRAKTIS MEMBUAT ANGKET/KUESIONER PENELITIAN Cara Menjawab Mengapa Saudara Tertarik Memilih Judul ini? #mahasiswa #skripsi #sempro Cara Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis (Motivasi Belajar dan Menulis) Writing Good Survey Questions - Statistics Help Cara Pengisian Kuesioner Minat Belajar Menggagas konsep minat belajar matematika ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK // INSTRUMEN NON TES 5 CARA BELAJAR YANG BENAR BAKAL BUAT KAMU KAGET | Motivasi Merry | Merry Riana Review buku ; Menggagas konsep minat belajar matematika, Penulis: Trygu study hacks ala maudy ayunda K. Ann Renninger Discusses the AERA Book \"Interest in Mathematics and Science Learning\"

Jurnal Pendidikan EMPIRISME

Sumbangsih

Jurnal Pendidikan Dwija Utama

Jurnal Pendidikan Dwija Utama

Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah

Skripsi Sarjana Kependidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif

Kumpulan Artikel PTK

Pembelajaran dan penilaian : lengkap dengan sintaks pembelajaran, indikator dan aplikasi kisi-kisi soal

MENGAGAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN

Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Buddha

Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas

jurnal penelitian UNS.

Edisi Desember 2017

Penelitian Tindakan Kelas

Surat Kabar Guru Belajar Edisi Khusus: Magang Guru Merdeka Belajar

Penelitian Tindakan Kelas

Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)

PRAKTIK PEMAHAMAN INDIVIDU

Angket Minat Belajar

OMB No. 3606751794340 edited by

LEWIS KALEIGH

JURNAL PENDIDIKAN EMPIRISME

Setia Budhi Publisher

Dalam perkembangan pendidikan, penilaian pada peserta didik menjadi tolak ukur yang penting

dalam keberhasilan pendidikan. Sebagian besar guru dan masyarakat masih memandang bahwa nilai merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan persekolahan. Namun, penilaian yang dilakukan selama ini hanya mencakup satu ranah yaitu aspek pengetahuan. Idealnya, penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup semua ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Buku ini memaparkan secara lengkap proses penilaian dari penyusunan instrumen sampai pengolahan nilai. Buku ini menuntun penilai pendidikan dan praktisi pendidikan untuk menilai secara menyeluruh baik aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pada akhir bab buku ini diperkenalkan item response theory sebagai sebagai salah satu pendekatan teori pengukuran

modern dalam pengembangan instrumen. Buku ini berguna bagi para pelaku pendidikan guna mengukur ketercapaian tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Disamping itu, buku ini bertujuan menuntun pelaku pendidikan agar tidak salah dalam mengambil keputusan terkait dengan penilaian kemampuan siswa.

SUMBANGSIH

Media Nusa Creative (MNC Publishing)

Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa
Penulis : Trygu Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-97021-3-7 Terbit : Mei 2021 www.guepedia.com

Sinopsis : Abraham H. Maslow adalah salah seorang dari tokoh yang menciptakan Teori Motivasi, dimana Teori Motivasi itu disebut sebagai Teori Motivasi Abraham Maslow atau ada juga yang menyebutkan dengan istilah Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. Disebut sebagai Teori Motivasi Abraham Maslow karena Teori Motivasi tersebut diciptakan oleh Abraham Maslow, sedangkan disebut sebagai Teori Hirarki Kebutuhan Maslow karena teori Motivasi tersebut terkait dengan kebutuhan manusia yang bersifat Hirarki (berjenjang) mulai dari kebutuhan Fisiologis (makan dan minum, dsb), sampai kepada kebutuhan Aktualisasi Diri (kebutuhan untuk berpendapat, dsb) yang diciptakan atau dibuat oleh Abraham H. Maslow. Teori Motivasi Abraham Maslow sangat kita perlukan dalam kegiatan atau aktivitas belajar matematika, terkhusus dalam hal Minat Belajar Matematika. Hal tersebut karena Teori Motivasi Abraham Maslow dapat meningkatkan, berpengaruh atau mengoptimalkan minat belajar matematika siswa. Sehingga kita perlu memberikan atau menerapkan Teori Motivasi Abraham Maslow untuk meningkatkan, berpengaruh atau mengoptimalkan minat belajar matematika siswa. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Jurnal Pendidikan Dwija Utama Penerbit Lakeisha

Buku ini diterbitkan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi. Juga berguna untuk dosen dalam pembimbingan skripsi. Berbeda dari buku metode penelitian atau pedoman penulisan skripsi yang ada, penulisan buku ini menggunakan pendekatan proses dan chapter by chapter. Kedua pendekatan itu dipilih, karena diperkirakan dapat membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian ke dalam penyusunan bab-bab skripsi. Ada empat jenis metode penelitian yang dibahas dalam buku ini, tiga diantaranya pendekatan kuantitatif (korelasional, eksperimen, dan survey) dan satu pendekatan kualitatif (grounded theory).

Jurnal Pendidikan Dwija Utama Media Sains Indonesia

Buku ini merupakan revisi yang sudah disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2013, dan penilaian yang telah disesuaikan dengan pembelajaran. Pada buku ini praktik perhitungan validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan komputer program excel, tidak dilakukan secara manual. Namun demikian masih banyak kekurangannya, seperti contoh-contoh penerapan penilaian kelas, karena terkait dengan karakteristik, kemampuan awal peserta didik, dan permasalahan-permasalahan spesifik yang ditemukan di lapangan.

PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACH AND LEARNING), BELAJAR MENULIS BERITA

LEBIH MUDAH

umsu press

Buku ini menjelaskan tentang seluk beluk karya tulis ilmiah dengan belajar mengerti tujuan dan cirinya tentang KTI, Penelitian Tindakan Kelas, Artikel Ilmiah hingga Jurnal Ilmiah. Dalam buku ini juga disajikan 7 karya dalam bentuk jurnal ilmiah dari level jurnal kabupaten, jurnal provinsi, hingga jurnal nasional dengan terindeks Directory Open Access Journals (DOAJ), Indonesian Publications Index (IPI), Bielefeld Academic Search Engine (BASE) dan Google Scholar.

SKRIPSI SARJANA KEPENDIDIKAN: PENDEKATAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Jakad Media Publishing

Pondok Pesantren bukanlah institusi pendidikan yang baru, melainkan institusi pendidikan yang tertua di Indonesia. Bahkan jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia pesantren dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang Indigenouse (asli). Pada zaman penjajahan, institusi ini bukan hanya tempat membina ilmu saja, tetapi juga di jadikan basis perjuangan mengusir penjajahan bangsa-bangsa asing seperti Belanda dan Jepang. Dalam pendidikan pesantren figur kiyai sangat kental keberadaannya sebagai seorang yang dihormati. Biasanya kiyai adalah seorang pendiri sekaligus pemilik pesantren yang mengajarkan ilmu-ilmu agama kepada siswa peserta didiknya yang disebut santri/santriah. Cara pengajarannya sangat unik, dikenal dua cara yang paling umum digunakan yaitu Bandongan dan Sorogan. Metode bandongan atau layanan kolektif mengharuskan para santri/santriahnya mendengarkan kiai membaca naskah-naskah keagamaan yang berbahasa arab sambil memberi catatan. Metode sorogan adalah santri/santriah yang membacakan kitab, sementara kiyai atau ustadz yang sudah mahir menyimak sambil mengevaluasi bacaan santri/santriah. Para santri/santriah yang mendapatkan pendidikan di pesantren ini ada yang tinggal di asrama dikenal dengan nama santri/santriah Mukim dan ada yang tinggal di rumahnya masing-masing dikenal dengan nama Santri/santriah Kalong.

Kumpulan Artikel PTK Great! Publisher

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 23 Volume kelima ini memuat lima belas hasil penelitian dari guruguru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula.

Pembelajaran dan penilaian : lengkap dengan sintaks pembelajaran, indikator dan aplikasi kisi-kisi soal Global Aksara Pers

Buku ini berisi tentang Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) dalam pembelajaran matematika yang mengandung kegiatan diskusi dan simulasi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman langsung sehingga lebih mudah dalam mengingat dan memahami setiap pembahasan pada buku ini. Pada buku ini terdapat sekilas penjelasan kemampuan-kemampuan berpikir

matematik, seperti kemampuan penalaran matematik, kemampuan pemahaman konsep, dan lainnya. Selain itu, buku ini pun menjelaskan contoh-contoh soal tes maupun non tes yang berhubungan dengan pembelajaran matematika.

MENGGAGAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN umsu press Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bagian dari penelitian tindakan (action research) bertujuan memperbaiki, mutu praktik pembelajaran di kelas, makin banyak diminati. Tidak sedikit tenaga pendidik, melakukan PTK dalam upaya mereka mengembangkan, profesinya. Oleh karena itu, pengetahuan tentang PTK makin dibutuhkan. Masih banyak guru yang membuat Karya Tulis Ilmiah menyebut tulisannya sebagai PTK, tetapi sebenarnya belum atau bahkan bukan PTK. Buku ini berisi berbagai informasi mengenai PTK, yang mendiskusikan dan menjawab berbagai pertanyaan tentang apa, mengapa, dan bagaimana kegiatan PTK dapat dilakukan guru atau tenaga pendidik yang lain dan juga kepala sekolah.

Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Buddha Pengembangan teknologi pendidikan IPA berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa

Pendidikan dan pembelajaran merupakan dua sisi yang berbeda sekaligus bersentuhan erat. Pembelajaran merupakan manifestasi inti pendidikan pada tempat dan situasi apapun. Praktik pendidikan dan pembelajaran yang tidak dipandu oleh teori atau ilmu pendidikan merupakan awal dari bencana proses kemanusiaan, pamanusiaan, dan kebudayaan. Langkah awal dalam proyek pemberdayaan kehidupan bermartabat, pendidikan harus tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan zaman. Situasi dan kondisi apapun, pendidikan wajib dan terus berjalan seiring waktu. Seperti yang saat ini kita rasakan di zaman keberlimpahan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang sangat mendukung terhadap berjalannya pendidikan dan ilmu pengetahuan seperti halnya pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Terbitnya buku bunga rampai ini merupakan bentuk sumbangsih pemikiran, gagasan, metode, dan praktik dalam dunia ilmu pengetahuan utamanya pendidikan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan zamannya. Semoga bermanfaat dan salam literasi.

Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika Uhamka Press

Buku yang berjudul "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas : Kumpulan Artikel PTK" ini merupakan kumpulan dari 24 artikel PTK dengan judul yang berbeda-beda diantaranya berjudul Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Hewan Melalui Pendekatan Steam Metode Project Best Learning pada Peserta Didik Jenjang SD, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas 6, Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Peserta Didik Materi Alat Gerak Dan Fungsinya pada Hewan Dan Manusia di Kelas 5 SD, Metode Stad Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa SD, Smart Digital Puzzle Media dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Quizizz pada Siswa Sekolah Dasar, Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Sifat Perambatan Bunyi Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid 19, dan banyak lagi. Semoga buku ini dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran

bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak.

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas Unusida Press

Jurnal Penelitian "Dwija Utama" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Surakarta. Pada Edisi 38 Volume kesembilan ini memuat enam belas hasil penelitian dari guru-guru dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas. Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dari para guru semua tingkat untuk kami muat dalam jurnal ini milik kita semua.

jurnal penelitian UNS. Insan Cendekia Mandiri

Sistematika penyajian dalam buku menggunakan alur sebagai berikut. Bab 1, sebagai bab pembuka, menyajikan konsep-konsep paling dasar dan fundamental yang menggambarkan hakikat dari penelitian dan sekaligus mendasari pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Pada bab ini disajikan pengertian dan peran penelitian kuantitatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, proses lahirnya penelitian kuantitatif dengan metode ilmiah, paradigma positivis dan postpositivis dan implikasinya terhadap pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian kuantitatif eksplanatif sebagai representasi metode ilmiah, serta kerangka dasar prosedur yang menunjukkan langkah-langkah sekuensial penelitian kuantitatif eksplanatif. Prosedur dan langkah-langkah sekuensial tersebut penjabaran detailnya disajikan pada bab-bab selanjutnya mulai dari bab 2 sampai dengan bab 9. Bab 2 fokus kepada pembahasan tentang perumusan masalah penelitian, termasuk di dalamnya strategi menemukan masalah, kriteria kelayakan permasalahan penelitian, serta penguangannya ke dalam latar belakang masalah. Pada bab ini juga diperkenalkan bagaimana menganalisis kesenjangan dan kebaruan dalam penelitian untuk memperoleh nilai tambah dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Bab 3 membahas tentang hakikat hipotesis penelitian, pentingnya, serta jenis-jenisnya, dan bagaimana mengembangkannya termasuk apa hubungannya dengan kajian teori dan kerangka konseptual. Selanjutnya, rancangan penelitian, tujuan, dan jenis-jenisnya disajikan pada Bab 4. Bab 5 membahas tentang populasi dan sampel penelitian, konsep kesalahan sampel (sampling error) dan implikasinya, serta teknik-teknik pengambilan dan penentuan ukuran sampel. Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Edisi Desember 2017 Sanata Dharma University Press

Perubahan paradigma yang terjadi di Negara Indonesia, membuat kita mengerti bahwa perlunya penilaian pembelajaran di abad 21 ini. Penilaian dalam pandangan kurikulum dianggap memiliki fungsi yang sangat penting. Banyak sekali literatur penilaian yang dikatakan sebagai dasar bagi pengembangan pembelajaran. Salah satu sumber penilaian yang digunakan guru adalah tugas. Namun tetap dengan skema pembelajaran daring. Penilaian pembelajaran matematika memerlukan beragam teknik. Model-model penilaian pada kelas online akan anda temukan di dalam buku ini. Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish

dan tersedia juga dalam versi cetak.

Penelitian Tindakan Kelas Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing

buku ini ditujukan untuk membantu mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah statistik pendidikan dan ekonomi khususnya bagi adik-adik mahasiswa di perguruan tinggi dan umumnya bagi mereka yang ingin mengetahui lebih banyak tentang penerapan statistik untuk bidang pendidikan dan sosial. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun finansial dalam penyelesaian buku ini, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Secara khusus, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam Al-Khairat yang telah memberikan dukungan moral bagi penyusunan buku ini

Surat Kabar Guru Belajar Edisi Khusus: Magang Guru Merdeka Belajar Duta Media Publishing

Buku ini dikembangkan dalam rangka menyediakan buku ajar mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi mahasiswa peserta sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan. Seperti diketahui, angkatan pertamanya (jatah tahun 2007 untuk 9 mata pelajaran/PGSD/konseling) dibina di 27 LPTK seluruh Indonesia. Universitas Negeri Malang mendapat tugas untuk mendidik guru bidang IPA dan IPS. Selain itu, buku ini juga dapat digunakan untuk buku ajar bagi mahasiswa peserta mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan (Metpenpen) UM yang disajikan pada semester 6. Beberapa tahun terakhir sebagian besar mahasiswa mengembangkan penelitian-penelitian skripsi PTK (Susilo, 2006). Buku ini diharapkan dapat bermanfaat, terutama bagi peserta mata kuliah Metpenpen yang berminat mengembangkan proposal penelitian skripsi berupa PTK.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penerbit Pelita Gemilang Sejahtera

Pemanfaatan SPSS tidak pernah surut, apalagi di Indonesia, SPSS merupakan salah satu software populer yang banyak digunakan untuk mengolah data. Olah data SPSS dapat dilakukan oleh orang awam SPSS sekalipun, ditambah output SPSS yang informatif membuat orang lebih memilih SPSS. Awal pembahasan adalah pengenalan tentang konsep dasar dalam penelitian, sehingga user mengetahui apa dan bagaimana “membaca” output SPSS dalam interpretasinya. Setelah mengenal singkat tentang statistika dalam penelitian, selanjutnya pengenalan SPSS 22 yang dimulai dengan pembahasan penelitian deskriptif baik secara visual maupun numeris. Pembahasan aplikasi dilanjutkan pada penelitian yang menggunakan statistika inferensial baik pada satu sampel maupun lebih, baik pada parametrik maupun nonparametrik. Contoh-contoh kasus sebagian besar adalah real data yang diambil dari hasil penelitian. Selengkapnya pembahasan dalam buku mencakup: - Penelitian Kualitatif - Penelitian Kuantitatif - Penelitian Mixed Approximation - Pengantar SPSS 22 - Uji Normalitas - Uji Homogenitas Variansi - Uji Keseimbangan - Uji Validitas Isi - Uji Reliabilitas - Membuat z-score - Analisis Statistika Deskriptif - Uji Hipotesis Satu Sampel - Analisis Regresi Linier dan Korelasi - Analisis Variansi Satu dan Dua Faktor - Analisis Faktor *Bonus pada buku fisik (CD, voucher, pembatas buku) tidak disertakan dalam buku digital (e-book)

Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif) Malinda

Bila anda Guru Matematika, bisa memanfaatkan dokumen ini untuk menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) anda sendiri. Dokumen ini bisa di download pdf nya dan dimanfaatkan oleh

anda sepenuhnya (tidak diproteksi). Bila anda butuh bimbingan dan lain-lain dalam hal penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) anda sendiri, anda bisa kontak kami, nomor telepon dan lain-lain bisa anda lihat di halaman lampiran dari dokumen ini (halaman terakhir). A. Latar Belakang Pada umumnya Matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang kaku, jauh dari realita kehidupan sehari-hari. Pandangan tersebut berakibat pada adanya asumsi bahwa untuk mempelajari Matematika, seorang siswa harus berfikir serius, konkrit. Oleh karena itu, sering terungkap bahwa mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, sukar dipahami, dan membosankan Bahkan bagi sebagian siswa menganggap Matematika merupakan “momok yang menakutkan”, sehingga mereka cenderung menghindari mata pelajaran itu. Fenomena ini terus berlangsung pada setiap jenjang pendidikan, yang berakibat pada terakumulasinya rasa ketidaktahuan dan ketidakberartian mata pelajaran Matematika. Kondisi ini, menyebabkan pelajaran Matematika menjadi semakin tidak disenangi, tidak diperdulikan dan bahkan diabaikan, sehingga prestasi belajar Matematika secara umum adalah rendah. Diantara faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi Matematika bagi siswa adalah guru. Gaya mengajar dan strategi penyampaian bahan pelajaran yang dipilih seorang guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Matematika. Selain dianggap sulit, mata pelajaran Matematika juga dianggap tidak menyenangkan, hal ini wajar terjadi karena dalam Matematika objek dasar yang dipelajari adalah semi abstrak, sifat semi abstrak objek Matematika tersebut tetap ada pada Matematika sekolah (Matematika yang diajarkan di sekolah). Melalui pemilihan metode, strategi mengajar, dan pendekatan yang tepat, guru dapat membantu mengurangi sifat abstrak dari objek Matematika, sehingga siswa mampu menangkap pelajaran Matematika yang diajarkan tanpa diiringi rasa takut, perasaan sulit, bosan dan sebagainya, melainkan terwujudnya suasana yang menyenangkan. Penggunaan metode, strategi mengajar dan pendekatan oleh guru sangat menentukan kegiatan belajar siswa, serta penggunaan alat bantu peraga pelajaran dan media pembelajaran yang ada. Metode dan pendekatan pengajaran Matematika sangat banyak meliputi metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, inquiry dan lain-lain. Penggunaan metode-metode tersebut disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, serta keberadaan lingkungan tempat siswa belajar. Pada observasi awal guru-guru mata pelajaran Matematika sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Guru sebagai sumber utama ilmu, guru mendominasi kelas kemudian guru langsung mengajar materi Matematika, membuktikan dalil-dalilnya dan memberikan contoh-contoh, sedangkan murid duduk dengan rapi, mendengarkan dengan tenang dan berusaha meniru cara-cara guru membuktikan dalil dan cara menjawab soal. Keberadaan di kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar atau metode mengajar. Kenyataan seperti ini kerap kali membuat siswa tidak bisa berkembang dan hanya menggantungkan dirinya kepada gurunya saja tanpa harus berfikir kritis. Hal semacam ini sangatlah sulit untuk merubah paradigma pembelajaran dan keadaan siswa. Pada hal sebenarnya, sekolah bukanlah satu-satunya sumber untuk belajar dan mencari ilmu, namun siswa bisa belajar dari lingkungan dimana mereka berada, yang tak pernah lepas dari masalah yang terkait dengan konsep dari pelajaran Matematika itu sendiri. Apabila hal tersebut dihubungkan dengan keberadaan mutu pendidikan, maka pendidikan yang ada di Indonesia selama ini secara umum masih didominasi oleh pandangan bahwa

pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar yang baru yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan, sekaligus kualitas Sumber Daya Manusia. Secara umum kegiatan belajar mengajar di kelas selama ini tidaklah produktif, sehari-hari kelas diisi dengan ceramah, sementara siswa dipaksa menerima dan menghafal. Untuk menghindari hal semacam itu, haruslah ada pilihan strategi pembelajaran yang lebih berpihak dan memberdayakan siswa. Perkembangan teknologi yang semakin cepat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kurikulum yang ada sekarang. Yakni dengan diberlakukannya kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, pengetahuan, ketrampilan dan sikap dikembangkan berdasarkan pemahaman yang akan membentuk kompetensi individual dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif. Mengingat adanya bermacam-macam sifat pada siswa, maka untuk mudah tidaknya dalam memahami materi pelajaran dan termotivasi untuk mempelajarinya, disini guru dituntut lebih kreatif untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman materi pelajaran Matematika, dan guru diharapkan dapat menggali kompetensi yang ada dalam diri siswa secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka diharapkan guru dapat sebagai fasilitator yang bertugas mengkondisikan lingkungan untuk memberikan motivasi dan kemudahan dalam memahami materi pelajaran Matematika bagi siswa. Untuk menghindari anggapan bahwa mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang membosankan, sulit untuk dipahami, dan dianggap menakutkan oleh sebagian siswa, maka pembelajaran Matematika diupayakan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Dilakukan dengan penuh arti yang dapat ditempuh dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yakni dengan menggunakan Pendekatan kontekstual (CTL/ Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2003). Berdasarkan pada hal tersebut di atas, maka prestasi belajar Matematika siswa kelas X di SMA Negeri 5 Cimahi secara umum masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian pada setiap pokok materi yang menunjukkan tidak tercapainya ketuntasan belajar siswa yaitu 85 % siswa mendapat nilai minimal 70. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru mata pelajaran matematika, mengenai prestasi belajar siswa di SMAN 5 Cimahi yang secara umum rendah, diantara faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah gaya mengajar guru yang kurang bervariasi serta kurangnya media pembelajaran (buku paket LKS dan sarana yang lain). Keberadaan guru yang lebih dominan dalam proses belajar mengajar sehingga partisipasi, minat dan motivasi siswa kurang, serta kurangnya kreativitas guru dalam menghubungkan materi yang diujarkan terhadap kehidupan nyata yang dialami sehari-hari. Maka dari itu, peneliti mencoba untuk menerapkan pendekatan kontekstual di kelas X SMA, sebagai upaya peningkatan prestasi, dan minat belajar siswa yang selama ini rendah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk memilih penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi dan Aktifitas Serta Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Matematika Pokok Materi Ruang Dimensi Tiga di Kelas X SMA Tahun Pelajaran 201x/201x". B. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: 1 Apakah penerapan pembelajaran

kontekstual pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA tahun pelajaran 201x/201x? 2 Apakah penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktifitas dan minat belajar siswa terhadap pelajaran Matematika? C. Pemecahan Masalah Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah: 1. Dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan merubah strategi pembelajaran. 2. Dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui pembelajaran kontekstual meningkatkan aktifitas dan minat belajar siswa melakukan observasi, lalu merancang evaluasi, situasi belajar dengan pendekatan kontekstual. D. Tujuan Penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai: 1 Peningkatan prestasi belajar siswa kelas X MIA-4 SMA Negeri 5 Cimahi pada mata pelajaran Matematika pokok materi ruang dimensi tiga melalui pembelajaran kontekstual. 2 Aktifitas dan Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika melalui pembelajaran kontekstual. E. Manfaat Penelitian Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Membantu para guru Matematika dalam memilih dan menggunakan pendekatan mengajar serta metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan pendekatan kontekstual. 2. Merupakan sumbangan pikiran kepada guru Matematika dalam melaksanakan tugasnya demi tercapainya prestasi belajar Matematika yang maksimal dan meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya. 3. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. 4. Bagi sekolah upaya ini dapat memberikan solusi alternatif dari masalah pembelajaran yang ada, guna meningkatkan hasil pembelajaran dan dapat meningkatkan sumber daya manusia. 5. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan. F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian Penelitian ini terbatas pada: 1. Mata pelajaran Matematika pokok materi ruang dimensi tiga 2. Siswa kelas X SMA tahun pelajaran 201x/201x. G. Definisi Istilah Untuk menghindari adanya salah pengertian di dalam mengartikan judul penelitian ini, maka diperlukan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. 1. Pembelajaran Kontekstual Pembelajaran kontekstual memiliki banyak pengertian, namun secara garis besar dapat diartikan bahwa, pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Nurhadi dkk, 2004:13). 2. Ruang Dimensi Tiga Bangun yang mempunyai panjang, lebar dan kedalaman (Wahyudin, 2002:149) Dalam penggunaan umum, dimensi berarti parameter atau pengukuran yang dibutuhkan untuk mendefinisikan sifat-sifat suatu objek yaitu panjang, lebar, dan tinggi atau ukuran dan bentuk. Dalam matematika dan fisika, dimensi adalah parameter yang dibutuhkan untuk menggambarkan posisi dan sifat-sifat objek dalam suatu ruang. Dalam konteks khusus, satuan ukur dapat pula disebut "dimensi" meter atau inci dalam model geografi, atau biaya dan harga dalam model ekonomi. Sebagai contoh, untuk menggambarkan suatu titik pada bidang (misalnya sebuah kota pada peta) dibutuhkan dua parameter— lintang dan bujur. Dengan demikian, ruang bersangkutan dikatakan berdimensi dua, dan ruang itu disebut sebagai bersifat dua dimensi. Menggambarkan posisi pesawat terbang (relatif terhadap bumi) membutuhkan sebuah dimensi tambahan (ketinggian), maka posisi pesawat terbang tersebut dikatakan berada dalam ruang tiga dimensi (sering ditulis 3D). Jika waktu ditambahkan

sebagai dimensi ke-4, "kecepatan" pesawat terbang tersebut dapat dihitung dengan membandingkan waktu pada dua sembarang posisi. Dimensi fisis adalah parameter-parameter yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan di manakah dan bilamanakah sesuatu terjadi; misalnya: Kapankah Napoleon meninggal? — Pada tanggal 5 Mei 1821 di pulau Saint Helena ($15^{\circ}56'LS$ $5^{\circ}42'BB$). Dimensi fisis memainkan peran mendasar dalam persepsi seseorang terhadap sekitarnya. Teori-teori matematika klasik mendeskripsikan tiga dimensi fisis: dari titik tertentu dalam ruang, arah pergerakan dasar yang mungkin adalah ke atas atau ke bawah, ke kiri atau ke kanan, dan ke depan atau ke belakang. Sembarang pergerakan dapat diungkapkan dengan hanya tiga dimensi tersebut. Bergerak ke bawah samalah dengan bergerak ke atas secara negatif. Bergerak diagonal ke depan atas samalah dengan bergerak dengan kombinasi linear ke depan dan ke atas. Dimensi fisis ruang dapat dinyatakan paling sederhana sebagai berikut: suatu garis menggambarkan satu dimensi, suatu bidang datar menggambarkan dua dimensi, dan sebuah kubus menggambarkan tiga dimensi. Waktu sering disebut sebagai "dimensi keempat". Hal ini menyediakan jalan bagi pengukuran perubahan aspek-aspek fisika. Hal ini dilihat secara berbeda bahwa dari tiga dimensi spasial hanya ada satu dimensi, dan pergerakannya terlihat selalu memiliki nilai pasti dan sejajar dengan waktu (searah). Persamaan-persamaan yang digunakan oleh ahli fisika untuk menyatakan model realitas seringkali tidak memperlakukan waktu sebagaimana manusia memandangnya. Misalnya, persamaan klasikal mekanik yang adalah T-simetri (bersimetri dengan waktu) dengan persamaan dari mekanika kuantum sebenarnya bersimetri jika waktu dan kuantitas lain (seperti C-simetri (charge)) dan matematikaparitas dibalikkan. Pada model ini, persepsi waktu mengalir kesatu arah adalah artefak dari hukum-hukum termodinamika. (Kita melihat waktu mengalir ke arah peningkatan (entropi). Orang yang paling terkenal memandang waktu sebagai dimensi adalah Albert Einstein dengan teori relativitas umum yang memandang ruang dan waktu sebagai bagian dari dimensi ke empat. Teori matematikaseperti teori unta (string theory) meramalkan bahwa ruang tempat kita hidup sesungguhnya memiliki banyak dimensi (sering disebutkan 10, 11, atau 26),

Related with Angket Minat Belajar:

© [Angket Minat Belajar Solution Set Definition Math](#)

© [Angket Minat Belajar Solving Inequalities Worksheet With Answers](#)

© [Angket Minat Belajar Solubility Curve Worksheet Pdf](#)

namun semesta yang diukur pada dimensi-dimensi tambahan ini berukuran subatom. Akibatnya, kita hanya mampu mencerpap ketiga dimensi ruang yang memiliki ukuran makroskopik.

PRAKTIK PEMAHAMAN INDIVIDU GUEPEDIA

Penulis : Wiwin Sunarsih, S.Pd. Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 90 Halaman ISBN

:978-623-68721-0-9 SINOPSIS Dalam buku ini diuraikan secara luas tentang minat belajar siswa dan keterampilan menulis. Dalam buku ini diuraikan pula mengenai pengertian pendekatan pembelajaran CTL dan asas-asas CTL (contextual teaching and learning). Dan tentu saja, dalam buku diuraikan secara detail langkah-langkah penerapan pendekatan CTL (contextual teach and learning) dalam pembelajaran menulis berita di SMP. Penulisan buku ini sangat memberikan motivasi dan inspirasi bagi pembaca, khususnya guru, untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran di kelas.

Sang Surya Media

Buku ini ditujukan bagi dosen, guru, mahasiswa, dan siswa yang berminat menghasilkan karya tulis ilmiah berupa artikel hasil penelitian, makalah, buku teks, buku ajar, modul, dan best practices. Isi buku mencakup tentang Jenis dan Struktur Karya Ilmiah, Strategi dan Aturan Menulis, Menulis Laporan Penelitian, Menulis Artikel Ilmiah, Menulis Buku dan Modul, Menulis Best Practices, Tinjauan Ilmiah, dan Karya Inovatif Guru. Buku ini akan sangat membantu mahasiswa dalam menulis skripsi atau tesis, mulai dari menulis proposal sampai laporan penelitian. Beberapa strategi dan kiat dipaparkan secara sederhana agar mudah dipahami dan diikuti. Penulis juga memberikan beberapa contoh tulisan dan memaparkan kesalahan yang umum dibuat dalam sebuah karya tulis. Di akhir tiap bab diberikan program latihan menulis yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi pemula. Membaca buku ini akan membuka wawasan dan memperdalam pengetahuan teknis tentang penulisan karya ilmiah. Beberapa contoh karya ilmiah yang diberikan pada bagian lampiran dapat menjadi bahan pelajaran bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah untuk membuat karya pengembangan profesi yang berkualitas